

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN PRESTASI BELAJAR  
PADA REMAJA YANG BERTEMPAT TINGGAL DI PANTI SOSIAL  
ASUHAN ANAK YOGYAKARTA**

*Enditha Sukma Permatasari*

**ABSTRAK**

Ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar selain faktor inteligensi yaitu kecerdasan emosi, untuk mendukung hal tersebut, dipengaruhi juga dengan ada tidaknya stimulasi mental oleh orang tua di rumah. Kondisi dimana para remaja tinggal selain di sekolah juga berpengaruh besar terhadap perkembangan sosio emosi remaja tersebut. Lalu bagaimana dengan mereka yang terpisah dari orang tua, khususnya yang bertempat tinggal di panti asuhan yang hanya memiliki relasi dengan teman dan staff pengurus panti? Hipotesis penelitian ini adalah tingkat kecerdasan emosi dan prestasi belajar remaja panti asuhan rendah, serta ada hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar remaja panti asuhan. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja usia 16-18 tahun yang bertempat tinggal di Panti Sosial Asuhan Anak Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan dua metode pengambilan data yaitu metode skala dan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan kuantitatif korelasional. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kecerdasan emosi remaja panti asuhan tinggi (69,76%), dan tingkat prestasi belajar remaja panti asuhan sedang (69,7%). Hasil uji korelasi antara kecerdasan emosi dan prestasi belajar menunjukkan korelasi negatif dan tidak signifikan ( $r = -0,046$ ,  $p = 0,77$ ). Bertentangan dengan hipotesis, ternyata tidak ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar remaja yang bertempat tinggal di panti asuhan. Diduga kecerdasan emosi subjek tinggi akibat adanya program bimbingan, sedangkan prestasi belajar rendah karena tidak adanya afeksi yang diperoleh dari orang tua sendiri.

Kata kunci: emosi, panti asuhan, signifikan, korelasi, prestasi

**THE CORRELATION BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE AND  
LEARNING ACHIEVEMENT IN TEENAGERS WHO ARE LIVING IN  
ORPHANAGE CHILDREN SOCIAL CARE YOGYAKARTA**

*Enditha Sukma Permatasari*

**ABSTRACT**

*There is another factor that affects the learning achievement instead of intelligence factor, which is emotional intelligence. To support it, it is affected also with is there any mental stimulation by parents at home or not. The condition where the teenagers live outside the school has a significance influence also to the development of their socio-emotional. How about the teenagers who live separated with their parents? Especially for them who live in an orphanage which is have a relation with friends and the staffs only. The hypothesis of this research is the low emotional intelligence level and the learning achievement of the orphanage teenagers. The subjects of this research are 16-18 year-old teenagers who are living in orphanage. In this research, there are two data collection methods that are used; scale and documentation method. The analysis data is done by using statistic descriptive and correlational quantitative. The result showed that the level of emotional intelligence of them is high (69.76%), and at average level of learning achievement (69.7%). The correlation test result between emotional intelligence and learning achievement showed a negative correlation and not significant ( $r = -0,046$ ,  $p = 0,77$ ). In contradiction with the hypothesis, it turns out that there is no correlation between learning achievement and emotional intelligence of teenagers who live in orphanage. It is estimated that the high emotional intelligence from the subjects is caused by the result of counseling program; whereas the low learning achievement is caused by there is no affection from their real parents.*

*Keywords: emotion, orphanage, significant, correlation, achievement*